

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penerapan Metode Bermain Peran dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini” yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandarlampung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak di TK Al-Kautsar sebelum diterapkannya metode bermain peran, belum begitu optimal. Pelaksanaan pembelajaran belum terprogram dengan baik, guru melaksanakan kegiatan rutin pembelajaran dengan metode yang kurang bervariasi, seperti metode bercerita, bercakap-cakap dan Tanya jawab. Media yang digunakan dalam pembelajaran kurang begitu menarik, karena hanya dengan menggunakan atau mendengarkan cerita guru saja. Pembelajaran juga lebih dominan kepada guru (*teacher center*), sehingga anak tidak terstimulasi dengan baik. Hal ini menyebabkan keterampilan anak di TK Al-Kautsar masih kurang.
2. Penerapan metode bermain peran cukup berhasil dilaksanakan karena bagi guru dan anak metode ini belum pernah mereka gunakan dan sangat menarik, sehingga

anak dapat terlibat aktif untuk mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak melalui tokoh yang ia pilih untuk diperankan.

3. Penerapan metode bermain peran dilaksanakan dengan tiga siklus. Peningkatan yang cukup besar terjadi pada siklus dua dan siklus tiga, yaitu pada indikator anak dapat merespon pembicaraan ,dapat memulai percakapan dengan media bermain perannya,
4. Dalam penerapan metode bermain peran, guru menemui beberapa kendala seperti, bahasa asing yang , masih melekat, media bermain peran yang sulit, orang tua yang beranggapan bahwa bermain peran bukan suatu proses pembelajaran, kurangnya pengetahuan guru dalam menerapkan metode bermain peran, serta sarana dan prasarana di TK Al-Kautsar yang masih minim.

B. Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan berkenaan dengan penerapan metode bermain peran atau *role playing* dalam meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak, diantaranya sebagai berikut ;

1. Bagi Kepala Sekolah

- a) Program pembelajaran keterampilan sosial dan keterampilan berbicara lebih ditingkatkan lagi dengan menggunakan metode-metode yang lebih bervariasi sehingga keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak lebih terstimulasi dan berkembang secara optimal.

- b) Mendukung upaya guru dalam menggunakan strategi atau metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak
- c) Menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan guru agar dalam pengembangan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak memperoleh hasil yang optimal.
- d) Memberikan pengarahan dan wawasan dengan perlahan kepada orang tua pentingnya mengembangkan dan melatih keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak sejak usia dini. Dan juga memberikan wawasan kepada orang tua pentingnya bermain bagi anak-anak.
- e) Memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung dalam menerapkan metode pembelajaran, yaitu dengan memfasilitasi media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak.

2. **Bagi Guru**

- a) Dalam merencanakan penerapan metode bermain peran atau *role playing* , sebaiknya disusun dengan matang, semenarik mungkin dan sesuai dengan langkah-langkah bermain peran.
- b) Guru hendaknya berperan hanya sebagai fasilitator, motivator dan evaluator saja, bukan sebagai pusat pembelajaran sehingga anak-anak dapat mengeksplorasi sendiri berbagai peran yang dimainkannya.
- c) Guru hendaknya dapat menggunakan strategi yang tepat dan menarik dalam meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak terutama dalam menggunakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

- d) Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara hendaknya menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Taman Kanak-kanak salah satunya dengan menggunakan metode bermain peran.
- e) Guru harus terampil dalam menggunakan metode pembelajaran yang variatif. Dengan penggunaan metode pembelajaran secara variatif dituntut dapat menciptakan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- f) Guru harus mampu memberikan contoh kepada anak dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan selalu tanggap untuk melakukan koreksi kepada anak sengaja atau tidak sengaja melakukan kesalahan dalam berbicara yang tidak menggunakan bahasa Indonesia yang benar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan anak, oleh sebab itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian mengenai keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak melalui metode lain yang lebih menarik bagi anak.
- b) Penerapan metode bermain peran atau *role playing* dapat menjadi referensi yang menarik untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dalam meningkatkan

aspek-aspek perkembangan anak selain aspek keterampilan sosial dan keterampilan berbicara.

- c) Peneliti selanjutnya dapat membuat penelitian dalam peningkatan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak melalui metode penelitian yang lain, dengan karakteristik TK dan latar belakang sosial dan bahasa yang berbeda dengan penelitian ini.

